
Psikologi Dunia Kerja



Profesionalisme dan Karir Kerja

Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si

Profesionalisme

- Pengertian

- Profesionalisme adalah suatu tingkah laku, suatu tujuan atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan coraknya profesi.
- Profesionalisme mengandung pengertian menjalankan suatu profesi untuk keuntungan atau sumber kehidupan.
- Profesi mengharuskankan tidak hanya pengetahuan dan keahlian khusus melalui persiapan dan latihan tetapi dalam kata profesi juga merupakan panggilan jiwa, *calling, strong inner impulse*

Profesionalisme

- Pengertian

- Profesi menuntut pengetahuan/keahlian/keterampilan dan panggilan jiwa untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keahliannya. Berarti profesi harus mengandung keahlian dan panggilan.
- Dengan demikian profesionalisme harus memadukan dalam diri pribadi, kecakapan teknik yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan dan juga kematangan etika.

Profesionalisme

- Menurut Prof. Talcott Parsons
 - Bahwa manusia profesional tidak dapat digolongkan sebagai:
 - Kapitalis atau buruh
 - Administratif atau birokrat
 - Bahwa manusia profesionalisme sebagai suatu kelompok tersendiri yang bertugas menjalankan perusahaan dengan *leadership* status.

Profesionalisme

- Profesi Menurut Soegito Reksodihardjo
 - Suatu bidang kegiatan yang dijalankan seseorang yang merupakan sumber nafkah baginya. Profesi tidak mutlak harus dijalankan seorang sarjana
 - Untuk dapat profesional tidak mengenal jalan pintas, diperlukan kemampuan (IQ) dan keterampilan, minat dan bakat.
 - Bila orang tidak bersedia mempelajari dengan susah payah dalam waktu lama maka lebih baik mencari pekerjaan lain yang sesuai dengan bakatnya

Profesionalisme

- Ciri-ciri

- Menghendaki sifat mengejar kesempurnanaan hasil (*perfect results*) sehingga dituntut untuk selalu mencari peningkatan mutu.
- Memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang diperoleh melalui kebiasaan dan pengalaman.
- Menuntut ketekunan, ketabahan sampai hasil tercapai.
- Memerlukan integritas tinggi
- Memerlukan kebulatan pikiran dan perbuatan sehingga terjaga keefektifan kerja yang tinggi.

Karir

- Membina Karir

- Karir adalah perjalanan seseorang tenaga kerja sejak masuk sampai puncak/akhir masa tugas (pensiun)
- Upaya mencari nafkah, mengembangkan profesi dan meningkatkan kedudukan dalam perusahaan
- Berkarir baik diartikan mencapai puncak jabatan berkarir berarti penghasilan besar, kedudukan mantap, batin puas karena berhasil mewujudkan jati diri (aktualiasi diri) sebagaimana teori kebutuhan menurut abraham maslow.

Karir

- Membina Karir

- Sampai sekarang belum ada kata kunci untuk memantapkan karir, namun ada beberapa pendekatan:

- SEMIR (mencapai karir melalui sogok-menyogok)
- KONEKSI (mencapai karir mengandalkan hubungan)
- RESEP GUNUNG KAWI (mencapai karir dengan jalan mistik)
- PRESTASI (mencapai karir berdasarkan prestasi)
- DEDIKASI (mencapai karir mengandalkan dedikasi)
- ILMU & TEKNOLOGI (mencapai karir mengandalkan ilmu)
- KONSISTEN (mencapai karir mengandalkan sikap konsisten)
- PROMOSI (mencapai karir mengandalkan jalur promosi)

Karir

- Hal-hal Pendukung Karir
 - Jaga kesehatan dengan baik melalui pola pikir, pola hidup agar tidak menjadi penghalang
 - Berolahraga dengan teratur dan terukur
 - Berkomunikasi dengan baik karena komunikasi sebagai ungkapan perasaan seseorang
 - Disiplin
 - Menambah pengetahuan

Karir

- Hal-hal Pendukung Karir
 - Mampu membawa diri secara proporsional
 - Tingkat pergaulan dengan satu unit dan di luar unit untuk memahami hubungan dan ketergantungan hubungan kerja secara keseluruhan
 - Menambah wawasan
 - Menerapkan norma kehidupan secara normal

Karir

- Kelumpuhan Karir
 - Berdasarkan studi di bidang karir, mengungkap sebagian besar karyawan punya antusias tinggi ketika menemukan pekerjaan baru. Tapi, antusias itu akan menurun setelah enam bulan bekerja. Ini dirasakan oleh 85 % dari 1000 perusahaan yang dijadikan objek studi dan melibatkan kurang lebih satu setengah juta karyawan dari sejak tahun 2000-2004 (Sirota Survey Intelligence, New York).

Karir

- Kelumpuhan Karir
 - Studi lain mengungkap bahwa kegairahan karyawan hanya akan berlangsung paling maksimal satu tahun dari sejak setelah mendapatkan pekerjaan. Selama masa satu tahun pertama ini, mereka sangat antusias, komitmennya bagus, bersedia untuk menerima nasehat dari atasannya, dan datangnya tepat waktu(The Gallup Organization, 2003).

Karir

- Kelumpuhan Karir

- Pertanyaannya adalah, apa yang menyebabkan itu terjadi? Karena ini masalah manusia, maka biasanya masalah itu muncul bukan bersumber dari satu sebab. Mayoritas masalah manusia bersumber dari dua hal, yaitu:

- **Pemicu**
 - **Penentu**

Karir

- Kelumpuhan Karir

- Pemicu

- Adalah sebab-sebab yang berasal dari luar (faktor eksternal). Hal ini berkaitan dengan kepuasan/ketidakpuasan kerja, antara lain:
 - Pekerjaan itu sendiri
 - Gaji, tunjangan, penghasilan
 - Lingkungan kerja
 - Perkembangan karir
 - Penilaian kerja
 - Perlakuan manajemen
 - Pembagian / penunjukan kerja

Karir

- Kelumpuhan Karir

- Penentu

- Adalah sebab-sebab yang bersumber dari dalam diri kita. Apa yang kita ciptakan dari dalam diri kita (dari mulai pandangan, pemikiran, penyikapan, keputusan, tindakan), dalam menghadapi pemicu adalah yang menentukan kita.

Karir

- Kelumpuhan Karir (*Career Paralyse*)
 - Istilah untuk menggambarkan adanya dinamika karir seseorang yang sudah tidak bergerak lagi, entah itu ke atas atau ke samping.

Karir

- Kelumpuhan Karir

- Tanda-tanda paling umum yang perlu kita waspadai seputar munculnya kelumpuhan karir adalah:

- Benar-benar merasa tidak bahagia dengan pekerjaan atau profesi yang ada
- Depresi berat meski sudah promosi, rotasi, dan sebagainya
- Motivasi dan semangat berkompetisi yang sangat rendah
- Rasa rendah diri

Karir

- Mengelola Ketidakpuasan Menjadi Pemacu
 - Pertama, menyadari bahwa ketidakpuasan itu bisa kita gunakan sebagai pemacu dan menggunakannya untuk memacu diri.
 - Rahasia untuk berprestasi adalah belajar bagaimana menggunakan kesengsaraan dan kesenangan, bukan menjadi korban kesengsaraan atau kesenangan.

Karir

- Mengelola Ketidakpuasan Menjadi Pemacu
 - Kedua, realisasikan ke dalam program perbaikan.
 - Untuk meraih kemajuan atau perbaikan tentu tidak cukup dengan hanya memiliki dorongan yang kuat atau keinginan yang kuat. yang dibutuhkan selain itu adalah merealisasikan keinginan yang keras itu ke dalam sebuah program perbaikan yang spesifik dan riil.

Karir

- Mengelola Ketidakpuasan Menjadi Pemacu
 - Ketiga adalah mengelola emosi. Perasaan ketidakpuasan itu dinamis sifatnya. Untuk satu hal, untuk satu keadaan dan satu tempat, bisa saja terkadang kita merasa tidak puas, dan terkadang kita puas.

Kiat-kiat

- Kiat Membangun Kesan Positif Terhadap Atasan
 - Tunjukkan bahwa kita selalu sibuk bekerja, tetapi bukan hanya untuk mencari perhatian.
 - Memberikan laporan secara baik.
 - Pandai membawa diri dan membaca situasi
 - Bawalah pekerjaan yang masih tersisa untuk dikerjakan di rumah dan pastikan atasan mengetahui hal itu, sehingga kita dianggap sebagai pekerja keras

Kiat-kiat

- Kiat Agar Dihormati Dalam Karir

- Kenali Karir

- Kenali berbagai hal yang bisa membantu kita dalam pengembangan karir.
- Dengan kata lain kita harus bersikap realistis untuk mau mengakui apa yang tidak bisa kita kerjakan dan apa yang bisa kita kerjakan.

Kiat-kiat

- Kiat Agar Dihormati Dalam Karir

- Ikuti Aturan

- Dalam dunia kerja selalu ada aturan-aturan main yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
- Sebagai contoh sederhana adalah cara berpakaian dan cara-cara berkomunikasi dengan sopan. Sehebat apapun kita atau seberapa banyak pun gelar yang anda sandang, aturan atau norma-norma tersebut tidak boleh anda abaikan.

Kiat-kiat

- Kiat Agar Dihormati Dalam Karir

- Terus Belajar

- Satu cara paling efektif menghilangkan kritik atau pun pandangan negatif dari orang lain adalah dengan menunjukkan kinerja.
 - Intinya adalah orang lain jarang peduli bagaimana kita mengerjakan tugas atau pekerjaan yang diberikan, tetapi yang menjadi pokok perhatian adalah apakah kita mampu mengerjakan tugas dengan baik.

Kiat-kiat

- Kiat Agar Dihormati Dalam Karir

- Hargai Perbedaan

- Walaupun telah melakukan berbagai upaya untuk menghilangkan gap antara senior dan junior, namun tetap saja masih ada perbedaan-perbedaan.
- Satu-satunya cara untuk membuat kita tidak frustrasi adalah dengan mengakui adanya perbedaan tersebut dan menunjukkan bahwa memang ada perbedaan cara dan gaya kerja antara kita .

Kiat-kiat

- Kiat Agar Dihormati Dalam Karir

- Bersikap Rendah Hati

- Kita dituntut untuk bersikap rendah hati dengan mau berbagi atau mendelegasikan tugas-tugas kepada orang lain, terutama untuk hal-hal yang bukan menjadi kompetensi kita.